



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel Dua Sisi Karya Inggrida Tyas

Pingkan Sovikhatuz Putri¹, Sutrimah², Fitri Nurdianingsih³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

pingkansovikhatuz2620@gmail.com¹, sutrimah1988@gmail.com²,

fitri_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Dua Sisi karya Inggrida Tyas. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan analisis data nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama Bisma dan Kekasih mempunyai 10 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai pendidikan karakter religius (9) data, nilai pendidikan karakter jujur (2) data, nilai pendidikan karakter kerja keras (5) data, nilai pendidikan karakter kreatif (1) data, nilai pendidikan karakter mandiri (3) data, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi (3) data, nilai pendidikan karakter komunikatif dan bersahabat (6) data, nilai pendidikan karakter cinta damai (1) data, nilai pendidikan karakter gemar membaca (1) data, dan nilai pendidikan karakter peduli sosial (6) data.

Kata kunci – Nilai-nilai pendidikan karakter, tokoh utama, novel

Abstract – The research to describe the character education values in the novel Dua Sisi by Inggrida Tyas. This research is a qualitative descriptive research. Data collection techniques use reading and note-taking techniques. Data validity checking uses triangulation. Based on data analysis, the character education values of the main character Bisma and Kekasih have 10 character education values, namely religious character education values (9) data, honest character education values (2) data, hard work character education values (5) data, creative character education values (1) data, independent character education values (3) data, character education values respect for achievement (3) data, communicative and friendly character education values (6) data, peace-loving character education values (1) data, character education values love to read (1) data, and social care character education values (6) data.

Keywords – Character education values, main character, novel.

PENDAHULUAN

Sastra adalah salah satu bentuk ekspresi kreativitas dan imajinasi manusia, yang dituangkan dalam bentuk karya dengan bahasa yang indah dan menarik. Hasil kreativitas dan imajinasi dapat berupa karya lisan maupun tulisan. Karya sastra yang dihasilkan dapat bersumber dari perasaan, pemikiran atau pengalaman hidup pengarang, kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra dengan bahasa yang

indah. Menurut Welles dan Warren (Faruk, 2014) sastra adalah suatu bentuk karya inovatif, imajinatif dan fiktif.

Karya sastra adalah rekaan dari pengarang, artinya rekaan kisah yang dituangkan tidak selalu sama persis dengan kehidupan nyata. Karya sastra merupakan hasil cipta manusia yang kreatif yang timbul dari perasaan kemudian diekspresikan. Salah satu bentuk dari karya sastra yang imajinatif dan kreatif adalah novel.

Novel adalah karya imajinatif yang menceritakan bagian dari problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh (Kosasih, 2006). Setiap bentuk karya sastra memiliki ciri khasnya masing-masing, salah satunya adalah karakter tokoh dalam karya sastra fiksi. Novel merupakan sebuah ungkapan dari fragmen kehidupan manusia. Lika-liku kehidupan manusia yang dapat dituangkan dalam sebuah karya tulis yang disebut novel. Berdasarkan pengertian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa novel adalah karya sastra fiksi berbentuk prosa yang menceritakan problematika kehidupan tokoh.

Tokoh adalah pelaku atau aktor ciptaan pengarang yang mengalami peristiwa dan persoalan-persoalan dalam cerita atau rekaan sehingga peristiwa itu dapat menjadi suatu cerita yang menarik. Dalam novel terdapat pelaku atau aktor yang selalu muncul atau sering disebut tokoh utama. Tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dalam cerita sebagai pelaku atau objek dari suatu peristiwa yang konflik. Menurut Nurgiyantoro (2015), tokoh utama adalah tokoh yang selalu muncul dalam cerita dan kehadirannya selalu ditekankan. Tokoh utama menjadi hal penting yang utama dari cerita yang dibawakan, seperti novel *Dua Sisi* karya Inggrida Tyas tokoh utamanya adalah tokoh Bisma dan Kekasih, tokoh ini selalu muncul dari awal cerita hingga berakhirnya cerita.

Nilai pendidikan adalah nilai atau ajaran yang terkandung dalam suatu mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan dampak atau nilai positif bagi setiap pembaca. Nilai edukasi ini sendiri merupakan bentuk penyampaian pesan dalam cerita. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam sebuah karya sastra diharapkan dapat menjadikan seseorang sebagai individu yang religius, sosial, dan bermoral di lingkungannya (Kemendiknas, 2010).

Novel yang dianalisis adalah novel berjudul *Dua Sisi* karya Inggrida Tyas ditinjau dari segi nilai-nilai pendidikan karakter. Novel *Dua Sisi* adalah judul karya sastra yang ditulis oleh Inggrida Tyas diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo pada tahun 2022. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud mengkaji novel *Dua Sisi* karya Inggrida Tyas dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Dua Sisi* Karya Inggrida Tyas

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini ialah pendekatan penelitian struktural. Jenis data pada penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat yang berhubungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Dua Sisi* karya Inggrida Tyas. Sumber data pada penelitian ini adalah novel yang berjudul *Dua Sisi* karya Inggrida Tyas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik membaca dan mencatat. Untuk menghindari kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan Teknik Triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat (Moleong, 2002). Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik triangulasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing sebagai langkah tindakan untuk mencari informasi tentang hasil penelitian. Data yang diperoleh dari novel *Dua Sisi* karya Inggrida Tyas kemudian diklarifikasikan dengan dosen pembimbing yang dijadikan sebagai triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter tokoh Bisma dan Kekasih mempunyai 10 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, (1) nilai pendidikan karakter religius, dibuktikan tokoh Bisma dan Kekasih yang berserah diri kepada Tuhan dalam menjalani cobaan kehidupan yang mereka berdua alami, (2) nilai pendidikan karakter jujur, nilai ini dibuktikan dengan Kekasih yang tidak memberikan jawaban kepada teman-temannya yang tidak mau berusaha mengerjakan tugasnya, (3) nilai pendidikan karakter kerja keras, nilai ini dibuktikan bahwa Bisma dan Kekasih yang tidak malu melaukan pekerjaan apapun demi memenuhi kebutuhan hidup mereka, (4) nilai pendidikan karakter kreatif, nilai ini ditunjukkan dengan Bisma yang memunculkan ide berkualitas dengan membuka perusahaan rongsok, (5) nilai pendidikan karakter mandiri, dibuktikan dengan sikap dan perilaku Kekasih yang tidak mudah tergantung dengan orang lain, (6) nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, nilai ini ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang dapat menciptakan kebahagiaan dan kemajuan bersama serta saling menghargai hasil prestasi, (7) nilai pendidikan karakter komunikatif dan bersahabat, hal ini dibuktikan dengan tokoh Bisma dan Kekasih yang menunjukkan rasa senang bergaul dan bekerja sama dengan orang lain, (8) nilai pendidikan karakter cinta damai, nilai ini dibuktikan pada Bisma yang mengajarkan bahwa tidak semua kejahatan harus dibalas dengan kejahatan, (9) nilai pendidikan karakter gemar membaca, nilai pendidikan karakter ini ditunjukkan dengan Kekasih yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah untuk

membaca yang dapat memberikan dampak kebajikan pada dirinya, (10) nilai pendidikan karakter peduli sosial, hal ini ditunjukkan dengan sikap dan tindakan Bisma yang berhasil menyelamatkan pelaku pencurian dan membawanya masuk ke dalam kafe tanpa menghakiminya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan novel Dua Sisi Karya Ingrida Tyas karakter tokoh Bisma dan Kekasih mempunyai 10 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai pendidikan karakter religius (9) data, nilai pendidikan karakter jujur (2) data, nilai pendidikan karakter kerja keras (5) data, nilai pendidikan karakter kreatif (1) data, nilai pendidikan karakter mandiri (3) data, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi (3) data, nilai pendidikan karakter komunikatif dan bersahabat (6) data, nilai pendidikan karakter cinta damai (1) data, nilai pendidikan karakter gemar membaca (1) data, dan nilai pendidikan karakter peduli sosial (6) data. Adapun nilai pendidikan yang paling menonjol yaitu nilai pendidikan karakter religius, kerja keras, dan sosial.

REFERENSI

- Alif, A. L. S. (2020). Nilai religi Najib Mahfudz dalam novel Aulad Haratina Qissah Rifa'ah (Kajian Sosiologi Sastra Karya Wellek dan Warren). *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)*, 8(2), 118-137.
- Hutahaean, D. P. (2020). Analisis unsur-unsur intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel Anak Rantau pada karya Ahmad Fuadi.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57.
- Prakusya, A. S. (2022). Karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan dalam novel dua panglima karya Suci Amalia dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia Di Sma. *Edutama*.
- Saputri, L. C., & Laeliah, Y. N. (2021). Nilai pendidikan karakter pada novel perahu kertas karya Dewi Lestari. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 88-101.